

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis pada PT Summit Oto Finance Cabang Kayuagung pada bab IV, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan terhadap keadaan di perusahaan. Setelah ditarik kesimpulan, selanjutnya penulis akan memberikan saran dengan harapan dapat digunakan sebagai pertimbangan perusahaan untuk diterapkan sesuai dengan kondisi perusahaan.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada PT Summit Oto Finance Cabang Kayuagung mengenai pengendalian intern atas prosedur pemberian kredit dan penagihan piutang, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Pengendalian intern PT Summit Oto Finance Cabang Kayuagung atas prosedur pemberian kredit belum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan masih adanya tindak kecurangan maupun ketidaktelitian yang dilakukan oleh oknum bagian kredit dan *verifier* dalam prosedur pemberian kredit.
2. Pengendalian intern atas penagihan piutang PT Summit Oto Finance Cabang Kayuagung telah dilaksanakan dengan baik. Penyebab terjadinya piutang tak tertagih adalah karena faktor eksternal perusahaan yaitu konsumen mengalami kesulitan atau ketidaksanggupan finansial/ekonomi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan uraian pada bagian simpulan, maka penulis akan memberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi PT Summit Oto Finance Cabang Kayuagung untuk diterapkan dalam pengendalian intern prosedur pemberian kredit dan prosedur penagihan piutang. Saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT Summit Oto Finance Cabang Kayuagung juga memiliki kredit limit dalam pemberian kredit untuk meningkatkan pengendalian

terhadap perolehan laba dari kegiatan utama perusahaan bukan hanya berdasarkan jaminan saja. Hal ini dapat berguna untuk menghindari pemberian kredit yang salah karena apabila perusahaan memberikan kredit yang salah perusahaan akan mendapatkan kerugian-kerugian seperti piutang yang tidak terbayar seluruhnya dan piutang tidak tertagih yang akan mempengaruhi pemerolehan laba perusahaan.

2. Penilaian risiko atas kemungkinan salah saji laporan keuangan yang timbul baik dari kejadian-kejadian internal maupun eksternal harus ditangani dengan selektif mungkin. Misalnya pengawasan terhadap karyawan bagian kredit yang memiliki hubungan istimewa dengan calon konsumen, pengecekan hasil *survey* verifikasi dan keaslian data yang diberikan harus dilakukan lebih insentif lagi.